

Layanan Informasi dengan Media Brosur untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa

Titik Nur Wulandari^{*1}, Yansen Alberth Reba²

^{1, 2} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Cenderawasih, Indonesia

^{*}Corresponding author, ✉e-mail: Wd422052@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of information services through brochure media to improve students' career understanding. It applied a quantitative approach with pre-experimental research method. Then, the researcher used a one-group pretest-posttest design. The research population was students of class XII IPA1 & XII IPA2 of SMA Muhammadiyah Jayapura City, totaling 60 students from 2 classes. The research sample was the total sample because the number was less than 100. Based on the previous statistical data obtained from the pre-test and post-test data, there was a significant increase between the initial pre-test and the final post-test. In the pre-test data, it obtained an average of 74.79 which was included in the medium category. Then, after giving treatment of information services through brochure media, it obtained post-test data with an average of 84.48 which was included in the high category. Thus, the increase in students' career understanding from pre-test to post-test increased by 9.35. Based on the previous statistical test data, it obtained a (z) value of 6.684. Then, Asymp. Sig. (2-tailed) showed 0.000 which meant significant. This indicated that information service using brochure media was effective in increasing students' career understanding.

Keywords: Information Service, Brochure Media, Career Understanding.

How to Cite: Titik Nur Wulandari¹, Yansen Alberth Reba² (2022). Layanan Informasi dengan Media Brosur untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Cenderawasih Journal of Counseling and Education*, 1(2): pp. 66-78: DOI: 10.31957/cjce.v1i2.2563



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendahuluan

Dalam (UUD No 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendapat tersebut selaras dengan pengertian (M. B. Yusuf, 2021) yang mengartikan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan berencana agar pelaksanaan semangat belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa aktif dalam menciptakan potensi diri sehingga mampu menangani diri, agama, kualitas etika, pengetahuan, dan kapasitas. diinginkan tanpa bantuan orang lain dan masyarakat.

Dalam menciptakan potensi diri, seyogyanya siswa harus memiliki pemahaman karier untuk membantunya dalam mencapai kesempurnaan diri. Namun, sebagian besar siswa sekolah menengah masih bingung dalam memutuskan pilihan untuk memilih karier setelah tamat dari sekolah. Hal ini dikarenakan tidak adanya pemahaman atas informasi yang mereka peroleh sebagai bekal pembuatan keputusan untuk mengejar pilihan dalam keputusan karier. Siswa sekolah menengah yang ingin melanjutkan sekolah atau yang ingin bekerja langsung untuk mengambil keputusan mereka, diyakini peserta didik benar-benar memiliki kematangan dalam keputusan karier dan dapat bertanggung jawab atas

keputusan karier yang mereka pilih, mengingat Fakta itulah yang akan menentukan masa depan peserta didik nantinya sesuai dengan kariernya (M. B. Yusuf, 2021).

Sesuai dengan pendapat (Fikriyani et al., 2020) Pilihan karier adalah salah satu siklus pembuatan keputusan utama dalam kehidupan seorang. Pilihan-pilihan yang dimilikinya akan sangat mempengaruhi apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Penentuan karier juga merupakan aspek dari kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat dihindarkan karena merupakan salah satu siklus pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa fase progresif dalam kehidupannya sehari-hari. Sesuai dengan penilaian yang ditawarkan oleh sudut pandang tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) Penataan karier merupakan hal yang berkaitan dengan pengembangan rencana masa depan yang dapat disusun cukup lama di masa lalu.

Cara yang dapat ditempuh peserta didik untuk membantu pemahaman karier untuk mencapai kesempurnaan diri adalah dengan mencari berbagai informasi baik melalui koran, majalah, surat kabar, TV, radio, blogger, atau media sosial berbasis web lainnya. Hal ini dapat secara positif membangun pemahaman siswa tentang karier. Selanjutnya, salah satu cara yang berhasil adalah dengan memberikan layanan informasi yang berhubungan dengan dunia karier. Dalam penilaian (Zaini et al., 2020) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling untuk pengaturan informasi yang memungkinkan siswa memperoleh informasi yang menciptakan kemampuan siswa di sekolah. Tindakan layanan informasi ini dilakukan oleh pembimbing dan pendamping, semua memberikan informasi yang berhubungan dengan informasi yang menumbuhkan semangat atau melaporkan sesuatu untuk dikerjakan pada kualitas dan kemampuan siswa di sekolah. Sesuai dengan penilaiannya (Ariandi et al., 2020) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien untuk mendapatkan dan memahami berbagai informasi, baik informasi dalam maupun informasi luar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kebutuhan klien.

Upaya yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengembangan lebih lanjut penyusunan karir peserta didik dapat dimulai dengan memberikan informasi karier yang berbeda sehingga peserta didik dapat memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan keadaannya saat ini sehingga peserta didik dapat merancang karier sesuai dengan kualitasnya Aminuddin 2020. Dalam menyusun karier sesuai rancangan peserta didik, upaya yang tepat oleh pendidik BK adalah dengan memberikan layanan informasi melalui media brosur. Brosur itu sendiri adalah sebuah media informasi yang sederhana tetapi menggabungkan hal-hal informasi eksplisit.

Menurut (Taufiq, 2020) Pengertian brosur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis dan juga cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman, dilipat tanpa dijilid. Brosur atau pamflet merupakan salah satu media iklan dalam bentuk cetak, secara umum brosur yang digunakan sebagai sarana beriklan memiliki fungsi yang informative. Artinya bahwa brosur harus bisa membawa informasi dari produk atau jasa yang tengah ditawarkan.

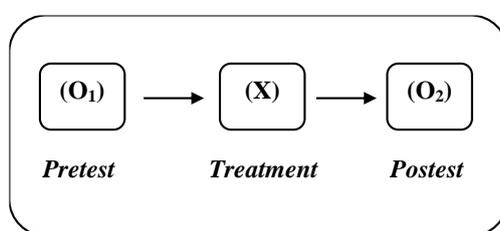
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aminuddin & Mulyadi, 2020) dengan judul Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa, menyatakan bahwa layanan informasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman karier. Hal ini selaras dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti bahwa layanan informasi dengan media brosur efektif untuk meningkatkan pemahaman karier siswa, sehingga dengan media brosur ini siswa akan mendapatkan informasi yang beragam dan memudahkan siswa untuk mencapai pengembangan kariernya.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti oleh guru BK dan beberapa siswa di SMA Muhammadiyah kota Jayapura ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kebingungan dalam menentukan pilihan kariernya, ditemukan siswa yang masih belum memahami tentang profesi dan pekerjaan, ditemukan beberapa siswa yang belum memahami bakat dan minat sesuai dengan pilihan karier yang akan dicapai, ditemukan beberapa siswa yang ditanya terkait karier namun jawabannya siswa mengatakan bahwa "saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus", ditemukan beberapa siswa yang ditanya terkait karier namun jawabannya "saya belum membuat rencana setelah lulus sekolah nanti". Oleh sebab itu, menjadi penting bahwa layanan informasi dengan media brosur guna memberikan pemahaman dan pengertian terkait dunia karier agar siswa dapat mengembangkan diri dan mengembangkan potensi dalam mencapai karier yang di impikan serta mencapai tingkat aktualisasi diri. Sehingga berdasarkan pemaparan para ahli diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul

penelitian “Evektifitas Layanan Informasi Dengan Media Brosur Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experiment. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model penelitian pre-experiment dengan proses pemberian perlakuan atau treatment dalam layanan informasi dengan media brosur. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain one-group pretest-posttest design, yakni penelitian yang dilakukan hanya pada satu kelompok perlakuan dan tidak menggunakan kelompok lain sebagai pembandingan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner sebelum treatment yang disebut sebagai pre-test (O1), kemudian dilanjutkan dengan menyajikan bantuan (treatment), dan ditutup dengan memberikan kuesioner setelah treatment yang disebut sebagai post-test (O2), dengan tujuan untuk melihat hasil treatment yang valid, karena dapat dibandingkan antara kondisi awal dan kondisi setelah treatment (Syahza, 2021). Adapun design penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian One Group Pre-test Post-test Design

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Pelaksanaan layanan informasi dengan media brosur

O2 : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Berdasarkan gambar rancangan diatas, berikut ini akan paparkan langkah-langkah model penelitian pre-experiment terdiri dari Memberikan pre-test, Memberikan perlakuan, dan memberikan post-test. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura tahun ajaran 2021-2022 semester genap. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA1 & XII IPA2 SMA Muhammadiyah Kota Jayapura yang berjumlah 60 siswa dari 2 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah sampel total karena sampel pada penelitian ini berjumlah kurang dari 100. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni diantaranya sebagai berikut: Wawancara, Observasi, dan angket / kuesioner. Validitas berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh instrumen yang disusun dapat mengukur apa (objek) yang akan di ukur dengan sah (Yusuf, 2016). Uji reliabilitas merujuk pada ketetapan hasil pengukuran dari satu pengukuran ke pengukuran yang lainnya. Adapun proses pengujian instrumen dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

Dalam menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan pengukuran statistik non parametris dengan menggunakan rumus Wilcoxon Signed Ranks Test. Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 25 for windows. Berikut akan dipaparkan rumus Wilcoxon.

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan:

Z : Uji normal hitung

T : Jumlah jenjang/rangking yang kecil

μT : Rataan jenjang/rangking

σT : Simpangan baku jenjang

Di mana nilai T didasarkan pada jumlah rank yang terendah dan untuk menghitung μT dan σT menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$\mu_r = \frac{n(n+1)}{4} \text{ dan } \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Landasan dalam penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan uji Wilcoxon ini adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan;
- Jika probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data Sebelum Treatment (Pre-test)

Dalam kegiatan pre-test awal dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman karier pada subjek penelitian sebelum diberikan treatment layanan informasi dengan media brosur. Adapun hasil pre-test pada subjek penelitian sebelum mengikuti treatment dapat diketahui pada Tabel 1. Berdasarkan tabel 1 diperoleh data pre-test pemahaman karier siswa bahwa didapati tiga orang yang termasuk dalam kategori sangat rendah yakni kisaran nilai $X < 63$, didapati tujuh belas orang yang termasuk dalam kategori rendah yakni kisaran nilai $63 < X \leq 71$, kemudian didapati dua puluh tiga orang yang masuk pada kategori sedang yakni kisaran nilai $71 < X \leq 79$, kemudian diperoleh dua belas orang yang termasuk dalam kategori tinggi $71 < X \leq 87$, dan didapati lima orang yang masuk dalam kategori sangat tinggi yakni kisaran $X > 87$.

Tabel 1. Hasil Pre-test Tingkat Pemahaman Subjek Penelitian

No	Subjek	Skor	Kategori Tingkat Pemahaman Karier Siswa
1.	AA	84	Tinggi
2.	AM	61	Sangat Rendah
3.	AFL	72	Sedang
4.	CP	88	Sangat Tinggi
5.	CAS	88	Sangat Tinggi
6.	DST	90	Sangat Tinggi
7.	DPNH	63	Rendah
8.	DR	78	Sedang
9.	EWB	78	Sedang
10.	FAY	64	Rendah
11.	FAY	61	Sangat Rendah
12.	HR	67	Rendah

No	Subjek	Skor	Kategori Tingkat Pemahaman Karier Siswa
13.	HO	69	Rendah
14.	IN	69	Rendah
15.	JFL	66	Rendah
16.	KN	72	Sedang
17.	MDJ	83	Tinggi
18.	MR	59	Sangat Rendah
19.	MR	66	Rendah
20.	MRE	86	Tinggi
21.	MSHD	65	Rendah
22.	NA	68	Rendah
23.	R	73	Sedang
24.	RR	92	Sangat Tinggi
25.	RPI	83	Tinggi
26.	SL	78	Sedang
27.	SW	76	Sedang
28.	VH	69	Rendah
29.	WN	83	Tinggi
30.	WATNR	71	Rendah
31.	YT	72	Sedang
32.	ZS	71	Rendah
33.	AAHR	73	Sedang
34.	ALW	85	Tinggi
35.	AM	73	Sedang
36.	AFAS	81	Tinggi
37.	ASM	73	Sedang
38.	EJN	63	Rendah
39.	FAY	80	Tinggi
40.	FFY	74	Sedang
41.	FARP	76	Sedang
42.	HAJ	75	Sedang
43.	JK	73	Sedang
44.	MW	68	Rendah
45.	MA	68	Rendah
46.	MA	75	Sedang
47.	MARB	78	Sedang
48.	MGR	75	Sedang
49.	NS	94	Sangat Tinggi
50.	RRA	82	Tinggi
51.	RR	82	Tinggi
52.	SL	79	Sedang
53.	S	85	Tinggi
54.	SSB	78	Sedang
55.	SRA	77	Sedang
56.	TJ	76	Sedang
57.	WSA	75	Sedang
58.	Y	64	Rendah
59.	ZZH	81	Tinggi
60.	AS	65	Rendah

2. Pemberian Treatment

Pelaksanaan treatment dilakukan dalam tiga kali pertemuan yang dilaksanakan mulai tanggal 09 Juni 2022 sampai tanggal 13 Juni 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuan diantaranya adalah: Pertemuan I dilakukan pada tanggal 09 Juni 2022. Pertemuan kali ini dilaksanakan di dalam ruang kelas dan berlangsung selama 30 menit. Peneliti mengawali pertemuan pertama dengan mengucap sala. Setelah mengucap salam, diberikan layanan informasi seputar materi awal seputar karier

agar siswa mempunyai pengetahuan awal tentang apa yang dimaksud dengan karier. Selanjutnya, diberikan pre-test dengan cara meminta siswa mengisi lembar pretes. Setelah semua siswa selesai mengisi lembar pretes, kemudian siswa diminta membuat komitmen agar dapat bertanggung jawab dalam mengikuti treatment yang diberikan sampai selesai sesuai dengan jadwal. Selain itu, siswa juga diberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas, sehingga siswa dapat mengikuti setiap pertemuan dalam kegiatan eksperimen dengan jelas. Setelah dirasa siswa sudah paham mengenai setiap kegiatan yang akan dilakukan, pertemuan diakhiri dengan penyampaian rencana kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan II dilaksanakan pada 10 Juni 2022 di dalam ruang kelas. Pertemuan diawali dengan mengucap salam, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan pada pertemuan hari itu dan menanyakan kesiapan subjek penelitian untuk melaksanakan kegiatan pada hari itu. Sebelum memberi brosur peneliti menerangkan kembali apa itu karier agar siswa lebih memahami karier, berikutnya siswa diberi penjelasan tentang brosur yang akan dibagikan. Setelah menguji komitmen subjek penelitian, peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan posttest yang bertujuan untuk mengukur pemahaman karier subjek penelitian setelah diberi treatment.

Pertemuan III dilaksanakan pada 13 Juni 2022 di dalam ruang kelas. Pertemuan ketiga diisi dengan kegiatan kesimpulan dari pemahaman karier siswa. Setelah kegiatan kesimpulan selesai, peneliti kemudian memberikan lembar Posttest kepada subjek penelitian. Setelah semua subjek penelitian selesai mengisi lembar posttes, kegiatan dilanjutkan dengan pengakhiran. Peneliti mengakhiri pertemuan pada hari itu dan berterima kasih telah mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan dengan baik.

3. Analisis Data Sesudah Pemberian Treatment (Posttest)

Dalam kegiatan post-test akhir dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman karier pada subjek penelitian sesudah diberikan treatment dengan layanan informasi melalui media brosur. Adapun hasil post-test pada subjek penelitian sesudah mengikuti treatment dapat diketahui pada Tabel 4.3. Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data post-test pemahaman karier siswa bahwa tidak terdapat seorangpun yang termasuk dalam kategori sangat rendah yakni kisaran nilai $X < 63$, kemudian tidak terdapat seorangpun yang termasuk dalam kategori rendah yakni kisaran nilai $63 < X \leq 71$, kemudian didapati delapan orang yang masuk pada kategori sedang yakni kisaran nilai $71 < X \leq 79$, kemudian diperoleh tiga puluh sembilan orang yang termasuk dalam kategori tinggi $71 < X \leq 87$, dan didapati tiga belas orang yang masuk dalam kategori sangat tinggi yakni kisaran nilai $X > 87$. Berdasarkan perolehan observasi pada tiap kali pertemuan, secara keseluruhan subjek cukup fokus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti treatment layanan informasi dengan media brosur yang disajikan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Tingkat Pemahaman Karier Subjek Penelitian

No	Subjek	Skor	Kategori Tingkat Pemahaman Karier Siswa
1.	AA	93	Sangat Tinggi
2.	AM	89	Sangat Tinggi
3.	AFL	88	Sangat Tinggi
4.	CP	88	Sangat Tinggi
5.	CAS	94	Sangat Tinggi
6.	DST	93	Sangat Tinggi
7.	DPNH	80	Tinggi
8.	DR	81	Tinggi
9.	EWB	84	Tinggi
10.	FAY	75	Sedang
11.	FAY	84	Tinggi
12.	HR	84	Tinggi
13.	HO	88	Sangat Tinggi
14.	IN	83	Tinggi
15.	JFL	73	Sedang
16.	KN	85	Tinggi

No	Subjek	Skor	Kategori Tingkat Pemahaman Karier Siswa
17.	MDJ	87	Tinggi
18.	MR	80	Tinggi
19.	MR	82	Tinggi
20.	MRE	87	Tinggi
21.	MSHD	77	Sedang
22.	NA	87	Tinggi
23.	R	93	Sangat Tinggi
24.	RR	94	Sangat Tinggi
25.	RPI	87	Tinggi
26.	SL	84	Tinggi
27.	SW	84	Tinggi
28.	VH	81	Tinggi
29.	WN	88	Sangat Tinggi
30.	WATNR	78	Sedang
31.	YT	83	Tinggi
32.	ZS	82	Tinggi
33.	AAHR	78	Sedang
34.	ALW	86	Tinggi
35.	AM	84	Tinggi
36.	AFAS	87	Tinggi
37.	ASM	83	Tinggi
38.	EJN	75	Sedang
39.	FAY	83	Tinggi
40.	FFY	81	Tinggi
41.	FARP	86	Tinggi
42.	HAJ	85	Tinggi
43.	JK	81	Tinggi
44.	MW	77	Sedang
45.	MA	83	Tinggi
46.	MA	76	Sedang
47.	MARB	84	Tinggi
48.	MGR	86	Tinggi
49.	NS	97	Sangat Tinggi
50.	RRA	89	Sangat Tinggi
51.	RR	85	Tinggi
52.	SL	87	Tinggi
53.	S	87	Tinggi
54.	SSB	84	Tinggi
55.	SRA	85	Tinggi
56.	TJ	83	Tinggi
57.	WSA	80	Tinggi
58.	Y	88	Sangat Tinggi
59.	ZZH	87	Tinggi
60.	AS	86	Tinggi

4. Analisis Data Peningkatan (Pre-test ke Post-test)

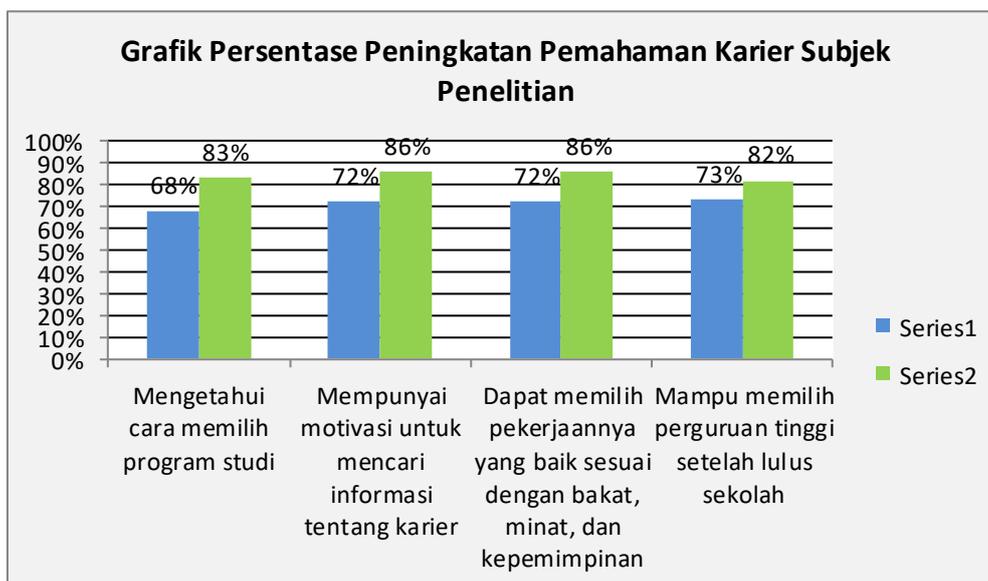
Adapun perolehan analisis data peningkatan pre-test ke post-test dengan bantuan software Microsoft Excel, data dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4.4. Berdasarkan hasil statistik data pre-test dan data post-test yang telah disajikan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara pre-test awal dan post-test akhir. Adapun pada data pre-test diperoleh rerata sebesar 74,79 yang mana termasuk pada kategori sedang, kemudian setelah diberikan treatment dengan layanan informasi melalui media brosur, diperoleh data post-test dengan rerata 84,48 yang mana termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga peningkatan pemahaman karier siswa dari pre-test ke post-test yakni naik sebanyak 9,35.

Tabel 3. Analisis Data Peningkatan Pemahaman Karier *Pre-test* ke *Post-test*

Subjek	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Peningkatan
	Rerata	Kategori	Rerata	Kategori	<i>Pre-test</i> ke <i>Post-test</i> Rerata
N = 60	74,79	Sedang	84,48	Tinggi	9,35

5. Perubahan Pemahaman Karier Siswa

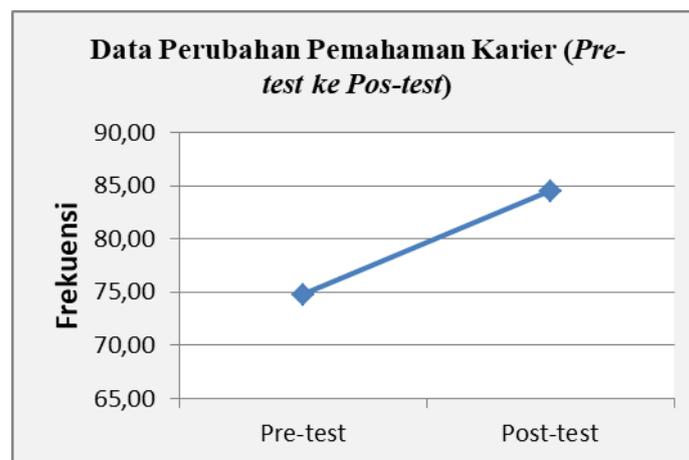
Adapun perolehan analisis data perubahan pemahaman karier siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura kelas XII IPA 1 & XII IPA 2 yakni didapat dengan bantuan software Microsoft Excel, data dapat dilihat secara rinci pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pemahaman Karier Subjek Penelitian

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen, siswa yang telah mengikuti layanan informasi dengan media brosur mengalami peningkatan yang signifikan. Pada data pre-test didapati bahwa siswa SMA kelas XII IPA 1 & IPA 2 memiliki pemahaman karier yang tergolong sangat rendah berjumlah tiga, kategori rendah berjumlah tujuh belas, kategori sedang berjumlah dua puluh tiga, kategori tinggi berjumlah tiga belas, dan pada kategori sangat tinggi berjumlah 5 orang. Hal tersebut tentu mengindikasikan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki pemahaman karier yang cukup.

Kemudian pada data post-test dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman karier siswa, di mana siswa memiliki pemahaman karier pada kategori sedang yang berjumlah delapan orang, kemudian pada kategori tinggi berjumlah tiga puluh sembilan orang, serta pada kategori sangat tinggi berjumlah lima belas orang. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa pemberian treatment pemahaman karier pada siswa dapat dinyatakan berhasil. Peningkatan pemahaman karier siswa dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Garis Peningkatan Pemahaman Karier Subjek Penelitian

6. Analisis Menggunakan Uji Wilcoxon

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Analisis menggunakan statistik nonparametric test dengan two related samples. Analisis dilakukan dengan tujuan agar mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman karier siswa. Hipotesis alternatif keefektifan layanan informasi dengan media brosur dapat meningkatkan pemahaman karier siswa. Adapun peningkatan pemahaman karier subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ranks Analisis Uji Wilcoxon Data Pemahaman Karier Subjek Penelitian

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post-test - Pre-test</i>	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	59 ^b	30.00	1770.00
	Ties	1 ^c		
	Total	60		

Berdasarkan Tabel rank 4.5, maka diperoleh bahwa negatif rank dengan jumlah N 60 menunjukkan bahwa tidak terdapat penurunan baik pada mean rank maupun sum of rank. Kemudian pada positif rank menunjukkan terdapat peningkatan antara pre-test ke post-test yakni sebesar mean rank sebesar 30 dan sum of rank sebesar 1770. Kemudian Ties berjumlah 1 dengan jumlah N 60. Maka dapat disimpulkan bahwa data rank pre-test ke post-test mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk pengambilan keputusan hipotesis dapat dilihat pada tabel test statistic berikut.

Tabel 5. Test Statistic Data Pemahaman Karier Subjek Penelitian

Test Statistics ^a		<i>Post-test - Pre-test</i>
Z		-6.684 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Berdasarkan Tabel 5 test statistik, maka diperoleh bahwa nilai (z) yakni 6,684. Kemudian pada Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa 0,000 yang berarti signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan informasi dengan media brosur efektif untuk meningkatkan pemahaman karier siswa.

Dalam memahami perubahan data pemahaman karier siswa pada kelas eksperimen dengan layanan informasi melalui media brosur, maka peneliti melakukan pengambilan data pre-test dan post-test yang berupa angket pemahaman karier. Berdasarkan perolehan pre-test dan post-test tersebut maka didapati perbedaan peningkatan pemahaman karier siswa. Pada penelitian ini tentu telah membuktikan bahwa dalam pemberian treatment layanan informasi dengan media brosur mampu meningkatkan pemahaman karier siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura kelas XII IPA 1 & kelas XII IPA 2. Perolehan hasil ini juga dibuktikan dengan peningkatan pemahaman karier siswa yang signifikan dengan hasil uji Wilcoxon dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Diketahui dari rerata efektivitasnya pada kelas eksperimen dapat meningkatkan pemahaman karier sebesar 9,35%. Pada analisis data statistik deskriptif, didapati bahwa pada awal pre-test kelas eksperimen XII IPA 1 & kelas XII IPA 2 mempunyai pemahaman karier pada kategori sedang. Namun, sesudah diberikan treatment melalui layanan informasi dengan media brosur pada kelas eksperimen didapati peningkatan dan berada pada kategori tinggi.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aminuddin & Mulyadi, 2020) "Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa". Yang menyatakan bahwa layanan informasi terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMA Negeri 13 Depok, hasil perhitungan post test (evaluasi hasil) menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan adalah 93,1818. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan selisih rata-rata kemampuan perencanaan karir siswa pada pre-test dengan rata-rata kemampuan perencanaan karir pada post-test sebesar -7,15584. Sedangkan riset yang akan diteliti siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Kota Jayapura, hasil. Hasil perhitungan posttest menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman karier siswa setelah diberikan perlakuan adalah 84,23. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan selisih rata-rata pemahaman karier pada pre-test dengan rata-rata kemampuan pemahaman karir pada post-test sebesar 9,35.

Selain itu, senada dengan hasil penelitian (Solihah, 2020) membuktikan bahwa hasil risetnya menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis media audio visual secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karier siswa. Kemudian senada dengan hasil penelitian (Lestari & Putri, 2021) menginterpretasikan hasil penelitiannya bahwa layanan informasi berbasis pohon karier dapat meningkatkan pemahaman karier siswa. Adapun menurut (Fikriyani et al., 2020) Penentuan karier adalah salah satu siklus proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Pilihan yang dimilikinya akan mempengaruhi apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Kemudian diperkuat dengan pendapat (Setiyawati et al., 2018) individu yang memahami karier adalah individu yang dapat memilih pilihan karier dari berbagai pilihan sesuai dengan tipe kepribadian dan lingkungan kerja yang diminati. Semakin baik tingkat kesesuaian antara tempat karier dengan citra minat kariernya di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka seyogyanya menjadi penting bahwasannya siswa SMA kelas XII sudah memiliki pemahaman tentang dunia karier, guna menunjangnya dalam mencapai aktualisasi diri dan cita-cita yang akan digapai kedepannya.

1. Pemahaman Karier pada Tiap Indikator

Dalam perhitungan statistik indikator pemahaman karier, peneliti menggunakan bantuan software Microsoft Excel. Untuk lebih memahami persentase tiap indikator dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Statistic Data Pemahaman Karier Subjek Penelitian (*Pre-test*)

Keterangan	Indikator Pemahaman Karier <i>Pre-test</i>			
	Mengetahui cara memilih program studi	Mempunyai motivasi untuk mencari informasi karier	Dapat memilih pekerjaannya yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kepemimpinan	Mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah
Jumlah	1228	1308	1308	1322
Max	30	30	30	30
Min	6	6	6	6
Mean	20,47	21,80	21,80	22,03
S_d	4	5	5	5
Persentase %	68,22	72,67	72,67	73,44
Kategori	Rendah	Sedang	Sedang	Sedang

Berdasarkan pemaparan Tabel 6, diketahui bahwa sebelum treatment dilakukan pada subjek, peneliti menyebarkan pre-test awal untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman karier siswa. Dari perhitungan statistik diperoleh bahwa pada indikator a) mengetahui cara memilih program studi, di mana persentase yang diperoleh yakni 68,22% dengan kategori sangat rendah; kemudian pada indikator b) mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karier yakni diperoleh persentase kisaran 72,67% dengan kategori sedang; pada indikator c) dapat memilih pekerjaannya yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kepemimpinan, yakni diperoleh persentase yang sama yakni sebesar 72,67% dengan kategori sedang; dan pada indikator d) mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah didapati persentase sebesar 73,44% dengan kategori sedang. Hal ini tentu menunjukkan bahwa subjek perlu mendapatkan treatment layanan informasi dengan media brosur guna meningkatkan pemahaman karier.

2. Hasil Pemahaman Karier Siswa Melalui Media Brosur

Dalam perhitungan statistik indikator pemahaman karier, peneliti menggunakan bantuan software Microsoft Excel. Untuk lebih memahami persentase tiap indikator dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Statistic Data Pemahaman Karier Subjek Penelitian (*Post-test*)

Keterangan	Indikator Pemahaman Karier <i>Post-test</i>			
	Mengetahui cara memilih program studi	Mempunyai motivasi untuk mencari informasi karier	Dapat memilih pekerjaannya yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kepemimpinan	Mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah
Jumlah	1491	1555	1545	1467
Max	29	30	30	30
Min	20	22	20	16
Mean	24,85	25,92	25,75	24,45
S_d	2,02	2,09	2,22	2,96
Persentase %	82,83	86,39	85,83	81,50
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan pemaparan Tabel 7, diketahui bahwa sesudah diberikan treatment pada subjek, peneliti menyebarkan post-test akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman karier siswa. Dari perhitungan statistik didapati bahwa pemahaman karier siswa mengalami peningkatan yang merata pada tiap indikator yakni mencapai kategori tinggi. Adapun perolehan indikator a) mengetahui cara memilih program studi, di mana persentase yang diperoleh yakni 82,83% dengan kategori sangat tinggi; kemudian pada indikator b) mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karier yakni diperoleh persentase kisaran 86,39% dengan kategori tinggi; pada indikator c) dapat memilih pekerjaannya yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kepemimpinan, yakni diperoleh persentase yang sama yakni sebesar 85,83% dengan kategori tinggi; dan pada indikator d) mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah didapati persentase sebesar 81,50% dengan kategori tinggi. Hal ini tentu menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan pemahaman karier yang tinggi.

3. Respon Siswa Terhadap Layanan Informasi dengan Media Brosur

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa siswa SMA kelas XII IPA 1 & XII IPA 2 didapati bahwa respon siswa terhadap layanan informasi dengan media brosur ini adalah sebagai berikut. Dari respon yang ditunjukkan oleh siswa mengindikasikan bahwa layanan informasi dengan media brosur yang diberikan oleh peneliti sangat cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XII IPA 1 & XII IPA 2. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang merasa senang dan puas terhadap layanan informasi yang disajikan peneliti.

Simpulan

Berdasarkan data statistik sebelumnya, maka diperoleh data pre-test pemahaman karier siswa bahwa didapati tiga orang yang termasuk dalam kategori sangat rendah yakni kisaran nilai $X < 63$, didapati tujuh belas orang yang termasuk dalam kategori rendah yakni kisaran nilai $63 < X \leq 71$,

kemudian didapati dua puluh tiga orang yang masuk pada kategori sedang yakni kisaran nilai $71 < X \leq 79$, kemudian diperoleh dua belas orang yang termasuk dalam kategori tinggi $71 < X \leq 87$, dan didapati lima orang yang masuk dalam kategori sangat tinggi yakni kisaran $X > 87$. Berdasarkan perolehan data statistik sebelumnya, maka data pre-test dan data post-test, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara pre-test awal dan post-test akhir. Adapun pada data pre-test diperoleh rerata sebesar 74,79 yang mana termasuk pada kategori sedang, kemudian setelah diberikan treatment dengan layanan informasi melalui media brosur, diperoleh data post-test dengan rerata 84,48 yang mana termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga peningkatan pemahaman karier siswa dari pre-test ke post-test yakni naik sebanyak 9,35. Berdasarkan data test statistik sebelumnya, maka diperoleh bahwa nilai (z) yakni 6,684. Kemudian pada Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa 0,000 yang berarti signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan informasi dengan media brosur efektif untuk meningkatkan pemahaman karier siswa.

Daftar Pustaka

- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52–62.
- Ariandi, M. S., Juli, S., Susanti, M., & Busihat, B. (2020). Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Karir Bagi Kepala Keluarga Kuli Pasir. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(2), 185–202.
- Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2020). Pemilihan karir berdasarkan kepribadian pada siswa kelas x man 2 tangerang “teori kepribadian karir john l. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).
- Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12–19.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
- Setiyawati, B., Trihastuti, N., & Susetyorini, P. (2018). *Yurisdiksi Negara dalam Kasus Pembajakan Kapal Brahma dan Kapal Anand di Perairan Tawi-Tawi Filipina [PhD Thesis]*. Universitas Diponegoro.
- Solihah, A. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Karier Siswa XI MIA 2 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 137–142.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021) (Issue September)*.
- Taufiq, D. R. (2020). Implementasi Augmented Reality (Ar) Pada Brosur Promosi Fikom Universitas Almuslim Menggunakan Unity. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains* 4.0, 1(1).
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Yusuf, M. B. (2021). Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring DI SMPN 4 Prambanan. *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34–46.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 126–131.